SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN HEWAN PADA UPT KLINIK HEWAN BANDUNG BERBASIS WEB

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

Ozzy Guardiola Fittifaldy

10512229



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2017

ABSTRACT

UPT Klinik Hewan Bandung is located at street Pelindung Hewan No. 44 Astana Anyar Bandung is one of the government agencies whose activities require complete information, fast, and accurate. But the fact that the existing data is not yet integrated. This is because the recording was done in the form of documents and archives. So that it causes the report generation requires a relatively long time, and employee performance becomes less effective.

The author uses a structured approach as a method of designing a system with tools such as flow map, context diagram, data flow diagrams, data dictionary, normalization, table relationships, and entity relationship diagrams. While the development of systems using the waterfall model.

With this information system veterinary services is expected to improve the quality of data processing so as to minimize errors in data processing and information distribution to other parts.

Keywords: Information Systems, Structured, Health Services

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan waktu, teknologi dan informasi pada saat ini telah berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan sistem informasi dan teknologi telah dapat mengubah cara dan gaya hidup masyarakat dalam segala hal di dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Hal ini diiringi juga dengan semakin banyaknya perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) yang telah diciptakan semakin hari semakin canggih yang ditujukan untuk dapat memenuhi tuntutan yang dihadapi oleh kebutuhan manusia. Komputer merupakan salah satu alat teknologi canggih yang dapat membantu manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan dan menangani arus informasi dalam jumlah yang besar. Namun peran komputer sebagai alat yang canggih belum dapat mencapai tingkat yang optimal jika tidak dirancang sebuah sistem yang mampu merangkap kerja sebagai proses dalam pengolahan data.

Perkembangan teknologi informasi salah satunya adalah diiringi dengan hadirnya internet sebagai media informasi yang dapat diakses dengan menggunakan komputer yang terkoneksi satu sama lain ke berbagai belahan dunia. Selain itu internet bias digunakan untuk lahan bisnis suatu perusahaan, misalnya bisnis penjualan, bisnis jasa, dan bisnis-bisnis lainnya. Dengan adanya internet proses bisnis yang dilakukan bisa jarak jauh tanpa harus datang langsung ketempat.

UPT Klinik Hewan Bandung merupakan suatu tempat pelayanan kesehatan hewan peliharaan yang berlokasi di Jalan Pelindung Hewan No. 44 Astana Anyar Bandung. Klinik hewan yang buka mulai pukul 09.00 pagi hingga 15.00 sore ini melayani berbagai macam pelayanan antara lain pemeriksaan, pengobatan, vaksinasi, grooming dll. Bagi masyarakat pelayanan kesehatan di klinik hewan ini masih terlihat belum optimal jika dibandingkan dengan kemajuan teknologi, kebutuhan owner akan pelayanan yang lebih baik dirasakan semakin penting agar tercapainya pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

Sistem pelayanan kesehatan yang sedang berjalan pada UPT Klinik Hewan Bandung selama ini masih manual, masih menggunakan media kertas dalam menunjang kegiatan pekerjaannya, penggunaan media kertas dirasakan belum optimal, kendala lain yang dihadapi oleh UPT Klinik Hewan Bandung yaitu pendaftaran hewan masih dilakukan secara manual seperti pencatatan nama hewan, jenis hewan, umur hewan, dan keluhan penyakit masih ditulis dalam selembar kertas. Begitu juga pada bagian pemeriksaan, dokter harus mencatat data penyakit hewan pada file kertas rekam medik kemudian disimpan dan diurutkan sesuai nama hewan dan jenis hewan yang sudah datang sebelumnya, sedangkan proses penghitungan jumlah ketersediaan obat, obat masuk, dan obat keluar dihitung satu persatu dan dicatat dengan menuliskan daftar obat pada tabel yang telah disediakan, dari uraian diatas diperlukan suatu sistem terkomputerisasi yang lebih efektif untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik, disamping sangat berguna untuk mempermudah pekerjaan pegawai dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan kendala yang telah dijelaskan, perlu dirancang suatu sistem informasi sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "**SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN HEWAN PADA UPT KLINIK HEWAN BANDUNG BERBASIS WEB**".

b. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pada proses pendaftaran hewan yang berobat masih dicatat dalam bentuk pembukuan dan lembar dokumen yang selanjutnya disimpan sebagai arsip. Sehingga admin mengalami kesulitan dalam hal mencari data hewan ketika suatu saat diperlukan, bahkan jika data hewan semakin banyak proses pencarian membutuhkan waktu yang lama.
2. Pencatatan rekam medik atau hasil pemeriksaan data hewan masih menggunakan media pembukuan dan lembar dokumen. Sehingga harus memeriksa satu persatu apabila data dibutuhkan untuk melihat daftar riwayat sakit hewan.
3. Persedian obat yang masih dihitung satu persatu dan di catat dalam tabel obat secara manual tidak efektif karena petugas harus melakukan pengecekan ulang untuk mengetahui ketersediaan data obat.

c. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan pada bagian latar belakang, maka permasalahan yang akan di kaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis dan menggambarkan sistem pelayanan kesehatan hewan yang sedang berjalan di UPT Klinik Hewan Bandung menggunakan metode pendekatan terstruktur.
2. Bagaimana merancang suatu sistem informasi agar mempermudah dalam pencarian data hewan di UPT Klinik Hewan Bandung.
3. Bagaimana menguji sistem informasi pelayanan kesehatan hewan pada UPT Klinik Hewan Bandung yang akan dibuat agar bisa diterapkan baik dalam

jangka waktu panjang ataupun dalam waktu yang pendek.

4. Bagaimana implementasi dan evaluasi dari sistem informasi pelayanan kesehatan hewan pada UPT Klinik Hewan Bandung.

d. Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi terkomputerisasi pada UPT Klinik Hewan Bandung guna memberi kemudahan bagi pegawai dalam melakukan pekerjaannya dan memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas pada breeder.

e. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan sekaligus membuat suatu sistem informasi yang terkomputerisasi pada UPT Klinik Hewan Bandung.
2. Untuk merancang suatu sistem informasi agar mempermudah dalam pencarian data hewan.
3. Untuk mengetahui cara pengujian yang akan dilakukan pada sistem informasi pelayanan kesehatan ewan pada UPT Klinik Hewan Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pelayanan kesehatan hewan pada UPT Klinik Hewan Bandung yang telah dibangun guna menjawab beberapa kendala yang timbul sebelum sistem ini dibuat.

f. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian baik kegunaan penelitian secara praktis maupun akademis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini untuk UPT Klinik Hewan Bandung diharapkan dengan dibuatnya sistem yang baru semoga dapat meringankan beban pekerjaan pegawai, memberikan kemudahan dalam bekerja dan memberikan kepuasan terhadap breeder akan pelayanan yang baik dan cepat.

2. Kegunaan akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Bagi pengembang, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi.

2. Bagi Peneliti

   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan

kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

g. Batasan Masalah

1. Untuk dapat digunakan, aplikasi ini harus terhubung dengan internet.
2. Penelitian ini tidak membahas retur obat dan pemesanan obat pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Bandung atau instansi terkait untuk pemesanan obat.
3. Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa proses pendaftaran hewan, pemeriksaan hewan, pengolahan data obat, laporan kunjungan, laporan stok obat dan laporan rekam medis.
4. Sistem informasi pelayanan kesehatan hewan ini tidak membahas tentang pembayaran.

II. Landasan Teori

a. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu alat dengan dukungan berbagai teknologi seperti komputer dan internet sehingga dapat memproses *inputan* dan menghasilkan *output*, yaitu informasi yang berguna bagi penerimanya.[1]

Sistem informasi mempunyai lima komponen media pendukungnya antara lain :[1]

1. Perangkat keras, yaitu perangkat yang digunakan untuk melengkapi kegiatan memasukan data, memproses data, dan keluaran data.
2. Perangkat lunak, yaitu program dan intruksi yang diberikan ke komputer.
3. *Database*, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
4. Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama ke dalam suatu jaringan kerja yang efektif.
5. Manusia, yaitu personel dari sistem informasi, meliputi manajer, analis, programmer, dan operator, serta bertanggung jawab terhadap perawatan system

b. *Hypertext Preprocessor* (PHP)

PHP adalah akronim dari "PHP : *Hypertext Preprocessor"*, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasis kode-kode yang digunakan untuk mengolah suatu data dengan mengirimkannya kembali ke web *browser* menjadi kode HTML. Kode PHP mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu : [2]

1. Hanya dapat dijalankan menggunakan web server, missal : *Apache*
2. Kode PHP diletakkan dan dijalankan di web server.

3. Kode PHP dapat digunakan untuk mengakses *database*, seperti : *MySQL*, *PostgreSQL*, *Oracle*, dan lain-lain.
4. Merupakan *software* yang bersifat *open source*.
5. Gratis untuk di-*download* dan digunakan.
6. Memiliki sifat *multiplatform*, artinya dapat dijalankan mengguanakan sistem oprasi apapun, seperti : LINUX, Unix, Windows, dan lan-lain.

c. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Hewan

Penelitian yang dilakukan oleh Claresta Olivianeu dengan judul "Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Hewan Pada UPT Klinik Hewan Bandung" bertujuan memberikan kemudahan dalam pelayanan kesehatan seperti menginputkan pendaftaran hewan, persediaan obat-obatan, laporan data rekam medis hewan dan laporan obat-obatan berbasis desktop sehingga memudahkan karyawan dalam melakukan penginputan data hewan dan persediaan obat[3].

III. Objek Penelitian

Langkah awal dalam melakukan penelitian adalah menentukan objek tempat penelitian, dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada UPT Klinik Hewan di Jl. Pelindung Hewan No. 44 Astana Anyar, Bandung.

a. Sejarah singkat perusahaan

Kota Bandung sebagai Ibukota Propinsi Jawa Barat merupakan wilayah yang memiliki masyarakat penyayang hewan peliharaan dan Breeder hewan peliharaan terbesar di Indonesia, bahkan untuk hewan anjing dan kucing peliharaan.
Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan dibidang kesehatan hewan, khususnya hewan kesayangan atau hewan pada umumnya serta aneka ternak lainnya dan memberikan perlindungan kepada masyarakat dari kerugian dan ancaman yang biasa ditimbulkan oleh penyakit hewan menular, terutama yang bersifat zoonosa (dapat ditularkan ke manusia), pihak Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bandung telah membentuk UPT KLINIK HEWAN dan telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor : 413 Tahun 2010, Pasal 44 ayat (1) dan (2) tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis pada Lembaga Teknis Daerah dan Dinas Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bandung dan mulai aktif melayani masyarakat pada tahun 2013.

Tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) UPT Klinik Hewan Kota Bandung : **Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan di klinik hewan khususnya di Kota Bandung**.

b. Visi dan misi

Berikut adalah visi misi UPT Klinik Hewan Bandung :

1. Visi
   "Menjadikan UPT KLINIK HEWAN KOTA BANDUNG Pilihan Utama Masyarakat Kota Bandung dalam Pelayanan Kesehatan Hewan khususnya hewan kesayangan atau hewan pada umumnya serta aneka ternak lain".

2. Misi

a) Menerapkan pelayanan yang profesional berdasarkan standar operasional prosedur (sop).
b) Mengutamakan pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat dengan cepat dan tepat.

c. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian yang akan dilaksanakan. mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem serta pengujian perangkat lunak. Metode penelitian ini sering dikacaukan dengan prosedur penelitian atau teknik penelitian, hal ini disebabkan karena ketiga hal tersebut saling berhubungan dan sulit dibedakan. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian melingkupi prosedur penelitian dan teknik penelitian.

d. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana sistematis sebagai kerangka yang dibuat untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penulis menerapkan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskipsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

e. Jenis dan metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Penelitian lapangan
   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung ke tempat objek penelitian dan memperoleh data primer. Cara – cara memperoleh data primer melalui salah satunya wawancara, penulis mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara tertulis maupun lisan mengenai masalah masalah yang akan diteliti.
2. Studi Literatur
   Yaitu informasi yang didapat dari buku-buku catatan dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

f. Sumber data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang berupa tanggapan langsung dari bagian produksi terhadap pengelolaan data persediaan yang ada. Untuk mendapatkan hasil optimal penulis juga melakukan observasi langsung ke tiap tiap

bagian guna meneliti kegeiatan oprasional yang terjadi kemudian dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.

g. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sebelum proses pencarian data sekunder dilakukan, kita perlu melakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. Identifikasi dapat dilakukan dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kita memerlukan data sekunder dalam menyelesaikan masalah yang akan diteliti?
2. Data sekunder seperti apa yang kita butuhkan?

Identifikasi data sekunder yang kita butuhkan akan membantu mempercepat dalam pencarian dan penghematan waktu serta biaya. Dalam hal ini penulis mengkaji data sekunder dari sumber dokumen dokumen yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun fungsi dari data sekunder yang penulis ambil adalah untuk mendukung data primer, untuk lebih spesifik dalam pemahaman masalah dan untuk pendukung perancangan solusi dari masalah yang ada.

h. Metode pendekatan sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan terstruktur. Pada model pendekatan terstruktur akan dikenalkan pada penggunaan alat alat dan teknik teknik untuk mengembangkan sistem yang terstruktur. Teknik terstruktur merupakan pendekatan formal untuk memecahkan masalah masalah dalam aktivitas bisnis menjadi bagian-bagian kecil yang dapat diatur dan berhubungan untuk kemudian dapat disatukan kembali menjadi satu kesatuan yang dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah. Tujuan pendekatan terstruktur adalah agar pada akhir pengembangan perangkat lunak dapat memenuhi kebutuhan *user*, dilakukan tepat waktu, tidak melampaui anggaran biaya.

Pendekatan ini dilengkapi dengan alat bantu diagram alir *(flow map*), diagram konteks dan data *flow* diagram sebagai alat bantu perancangan proses. Kamus data, tabel relasi, ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan normalisasi sebagai alat bantu perancangan basis data. Perancangan *input*, perancangan *output*, pengkodean, struktur menu dan kebutuhan sistem sebagai alat bantu perancangan perangkat lunak, dan teknik teknik yang dibutuhkan dalam pengembanagan sistem. Sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

i. Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan penelitian ini adalah metode pengembangan sistem *waterfall*. Metode ini mengusulkan

sebuah pendekatan kepada pengembangan *software* yang sistematik dan sekuensial yang mulai dari tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan.

VI. Hasil dan Pembahasan

a. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan setelah analisis dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, yang dapat berupa penggambaran, perancangan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, juga menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari suatu sistem.

b. Tujuan perancangan sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk menghasilkan perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan hewan online untuk memudahkan mengolah data-data klinik.

c. Gambaran umum sistem yang diusulkan

Perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan hewan ini secara sederhana dapat digambarkan sebagai sebuah bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan bagi setiap pemilik hewan peliharaan yang berkunjung untuk dapat melakukan pendaftaran pelayanan kesehatan menggunakan komputer atau alat lainnya yang sudah terhubung internet maka dapat melakukan pendaftaran dengan mengunjungi alamat website yang sudah disediakan.

d. Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan hanya mengubah sistem pengolahan data yang masih menggunakan cara manual, menjadi sistem pengolahan data yang terkomputerisasi

e. Implementasi

Tahap selanjutnya dalam membangun sebuah perangkat lunak adalah implementasi. Implementasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang telah didesain ke dalam bentuk pemrograman untuk menghasilkan suatu tujuan yang dibuat berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya. Langkah-langkah dalam tahap implementasi ini adalah urutan kegiatan awal sampai akhir yang harus dilakukan untuk mewujudkan sistem yang telah dirancang.

f. Implementasi perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan dan digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Windows 7 (seven), sebagai sistem operasi yang dipakai oleh penulis.
2. Sublime Text 3, sebagai software yang penulis gunakan dalam membangun sistem informasi ini.
3. Google Chrome, sebagai browser yang digunakan.
4. iReport 4.7.1, sebagai aplikasi untuk pembuatan laporan.
5. MySQL, sebagai pengembang basis data dan perangkat lunak lainnya menggunakan XAMPP.

g. Implementasi perangkat keras

Kebutuhan perangkat keras merupakan hal yang sangat penting di dalam suatu sistem informasi, karena apabila suatu sistem didukung oleh perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan sistem perangkat lunak maka akan menghasilkan sistem yang lebih baik. Adapun kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Server
   Berikut adalah spesifikasi komputer yang digunakan sebagai server :
   a. Prosesor yang digunakan adalah Intel(R) Core(TM) i3 CPU 540 @ 3.10GHz.
   b. RAM 4GB
   c. Hardisk 500GB
   d. Mouse, Keyboard dan Monitor

h. Implementasi basis data

Berikut adalah implementasi dari database yang dibuat untuk sistem informasi ini :

```
--
-- Database: `klinikhewan`
--
-- --------------------------------------------------------
--
-- Table structure for table `administrator`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `administrator` (
  `id_admin` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama` varchar(35) NOT NULL,
  `username` varchar(30) NOT NULL,
  `password` text NOT NULL,
  `jabatan` enum('Admin','Petugas','Bendahara','Ketua') NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_admin`),
  UNIQUE KEY `username` (`username`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
-- --------------------------------------------------------
--
-- Table structure for table `artikel`
--
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `artikel` (
  `id_artikel` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `judul` text NOT NULL,
  `isi` text NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `jam` time NOT NULL,
  `gambar` text NOT NULL,
  `id_admin` varchar(10) NOT NULL,
  `viewss` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_artikel`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;
-- --------------------------------------------------------
--
-- Table structure for table `gallery`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `gallery` (
  `id_gallery` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama` varchar(35) DEFAULT NULL,
  `keterangan` text,
  `gambar` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_gallery`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=2 ;
-- --------------------------------------------------------
--
-- Table structure for table `hewan`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `hewan` (
  `id_hewan` varchar(15) NOT NULL,
  `id_user` varchar(15) DEFAULT NULL,
  `jenis_hewan` text,
  `ras` text,
  `nama_hewan` text,
  `tgl_lahir` date DEFAULT NULL,
  `usia` text,
  PRIMARY KEY (`id_hewan`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
-- --------------------------------------------------------

--
-- Table structure for table `obat`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `obat` (
  `id_obat` varchar(10) NOT NULL,
  `nama_obat` text NOT NULL,
  `stok` int(11) NOT NULL,
  `jenis_obat` varchar(20) NOT NULL,
```

```
  `satuan` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_obat`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
-- --------------------------------------------------------
--
-- Table structure for table `pemeriksaan`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pemeriksaan` (
  `no_periksa` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `keluhan` text NOT NULL,
  `diagnosa` text NOT NULL,
  `no_reg` varchar(15) NOT NULL,
  `id_admin` varchar(10) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_periksa`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
-- --------------------------------------------------------
--
-- Table structure for table `pemeriksaan_dt`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pemeriksaan_dt` (
  `no_periksa` varchar(15) NOT NULL,
  `id_obat` varchar(15) DEFAULT NULL,
  `jumlah` int(11) DEFAULT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
-- --------------------------------------------------------
--
-- Table structure for table `pendaftaran`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pendaftaran` (
  `no_reg` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `id_user` varchar(15) NOT NULL,
  `id_hewan` varchar(15) NOT NULL,
  `status` int(1) NOT NULL,
  `jenis_periksa` text NOT NULL,
   PRIMARY KEY (`no_reg`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
-- --------------------------------------------------------
--
-- Table structure for table `owner`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `owner` (
  `id_user` varchar(15) NOT NULL,
  `nama` varchar(150) NOT NULL,
  `alamat` varchar(200) NOT NULL,
  `no_tlp` varchar(15) NOT NULL,
```

```
  `status` enum('Aktif','Non-Aktif','Baru') NOT NULL,
  `tgl_masuk` date NOT NULL,
  `foto` text,
  `email` varchar(50) NOT NULL,
  `password` varchar(100) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_user`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

i. Implementasi antar muka

Implementasi antar muka adalah implementasi dari tampilan aplikasi yang berfungsi sebagai tampilan antar muka antara aplikasi dengan pengguna (*user*).

j. Implementasi instalasi program

Untuk dapat menjalankan sistem informasi persediaan ini maka harus menginstall beberapa *software* pendukung, diantaranya :

1. Menginstall sistem oprasi windows xp, seven atau versi yang lebih tinggi
2. Mengistall web *browser* seperti *Mozila firefox* atau *Google chrome*
3. Menginstall Xampp sebagai web server

k. Pengujian

Adapun teknik pengujian perangkat lunak yang digunakan penulis dalam membangun sistem informasi di UPT Klinik Hewan ini, adalah teknik pengujian blackbox testing. Uji coba blackbox merupakan pendekatan yang melengkapi untuk menemukan kesalahan yang terjadi.

1. Kesimpulan hasil pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dengan beberapa kondisi yang memungkinkan pada saat program dijalankan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak yang dibuat sudah berjalan dengan cukup baik sebagaimana yang diharapkan oleh penulis.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada UPT Klinik Hewan Bandung, maka penulis menyimpulkan bagaimana pemecahan masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Proses pencatatan pendaftaran hewan sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang memberikan kemudahan bagian pendaftaran dalam mencari data hewan saat diperlukan.
2. Pencatatan rekam medik atau hasil pemeriksaan hewan sudah terintergrasi dengan database sehingga memudahkan bagian pemeriksaan dalam melihat daftar riwayat penyakit hewan.

3. Proses perhitungan persediaan obat sudah dihitung otomatis oleh sistem sehingga memudahkan paramedis veteriner melihat jumlah ketersediaan obat.

b. Saran

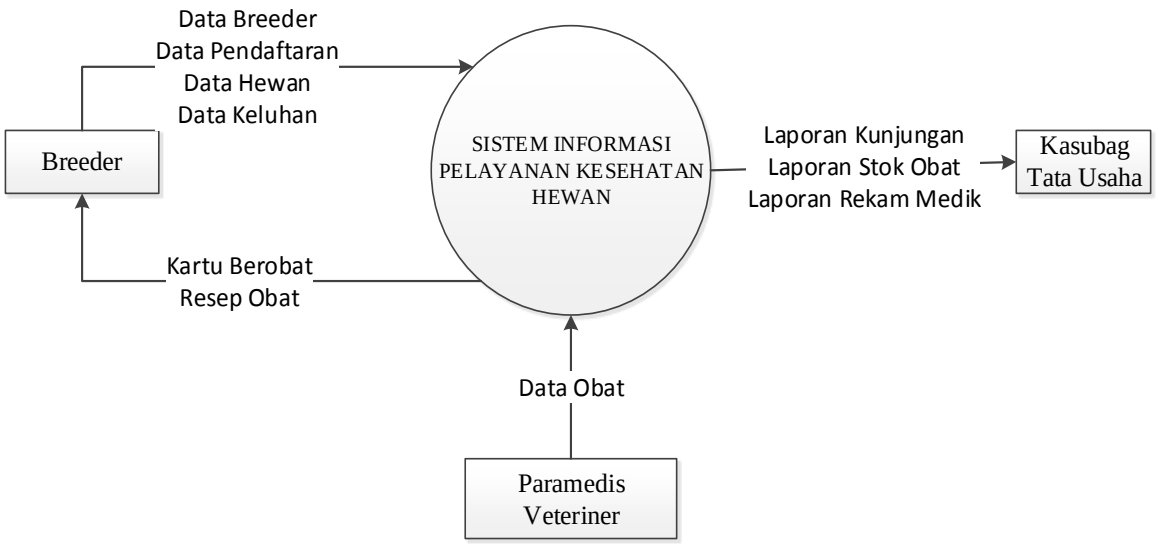
1. Untuk ke depannya diharapkan dapat menambah fitur retur obat dan dapat terintegrasi dengan Dinas Pertanian Dan Pangan Kota Bandung atau instansi terkait untuk pemesanan obat.
2. Guna mendukung performa aplikasi ini, diharapkan semua jaringan komputer yang terdapat di UPT Klinik Hewan Bandung perlu ditingkatkan dan dirawat agar tidak menghambat keberlangsungan pelayanan kesehatan hewan.

VI. Daftar Pustaka

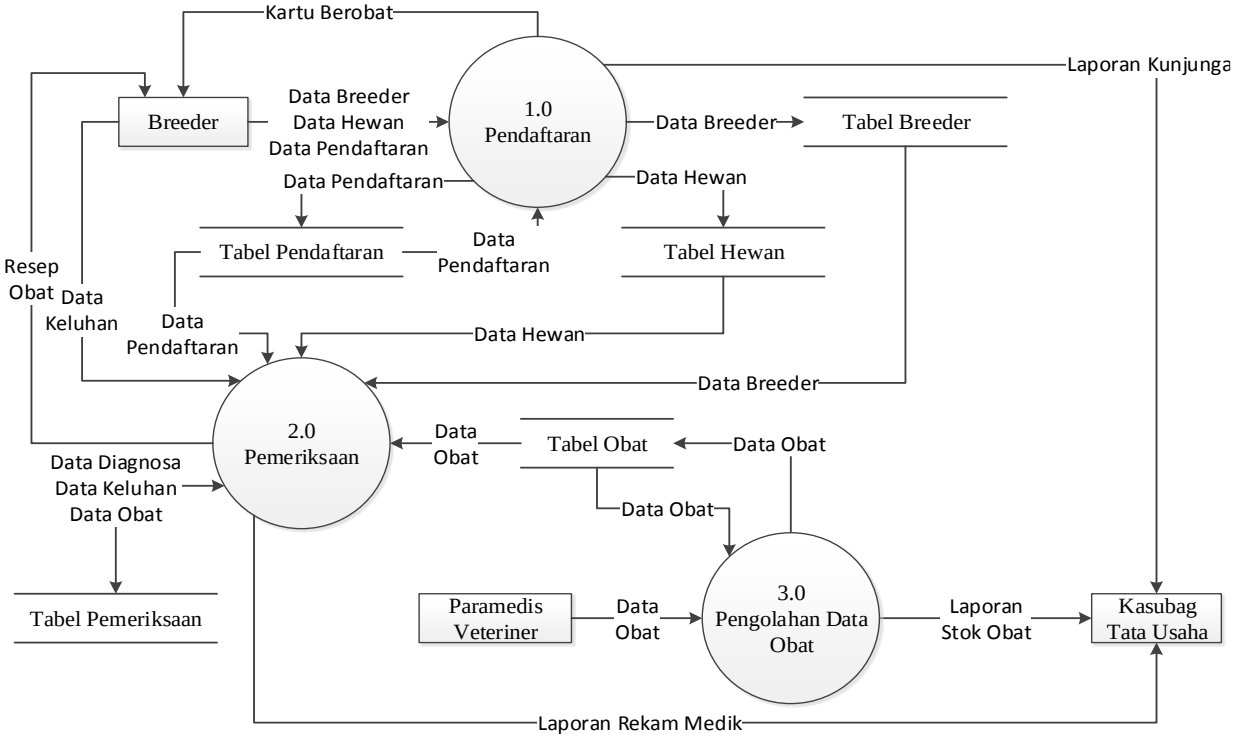
[1] Al Fatta.Hanif, "*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern"*,1st ed, Yogyakarta : ANDI, 2009.

[2] Puji. Oktaviani.Diar, "*Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP"*, 1st ed, Yogyakarta : MediaKom, 2010.

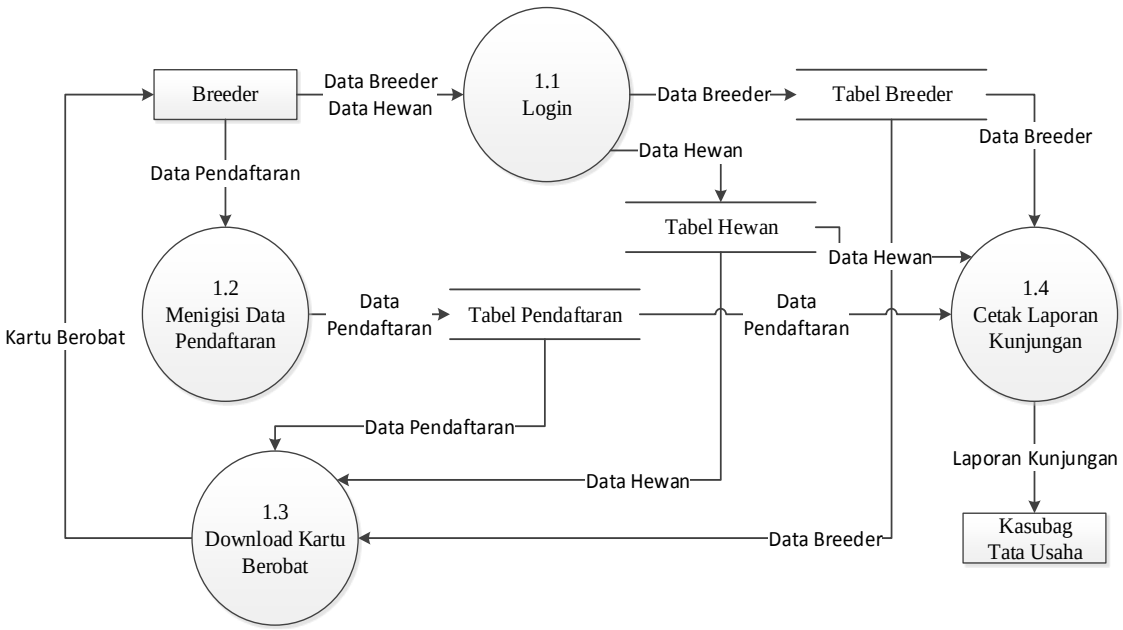
[3] Olivianeu. Claresta, "Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Hewan Pada UPT Klinik Hewan", Program Studi Sistem Informasi, Unikom, Bandung, 2016.



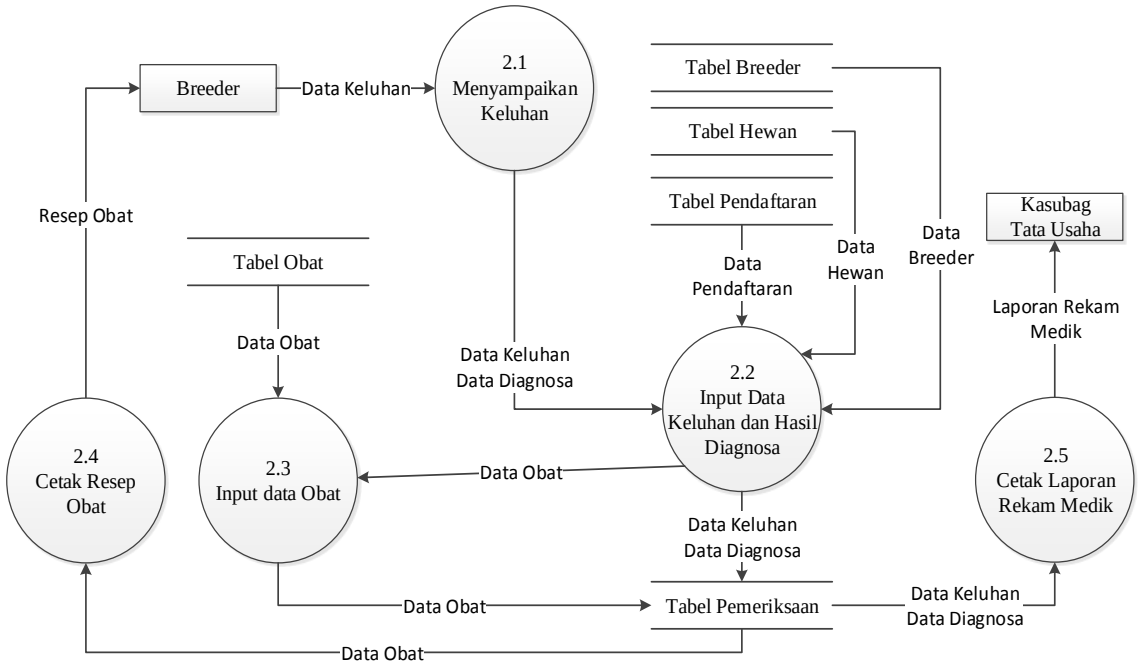
Gambar 4.1 Diagram Konteks Sistem yang diusulkan



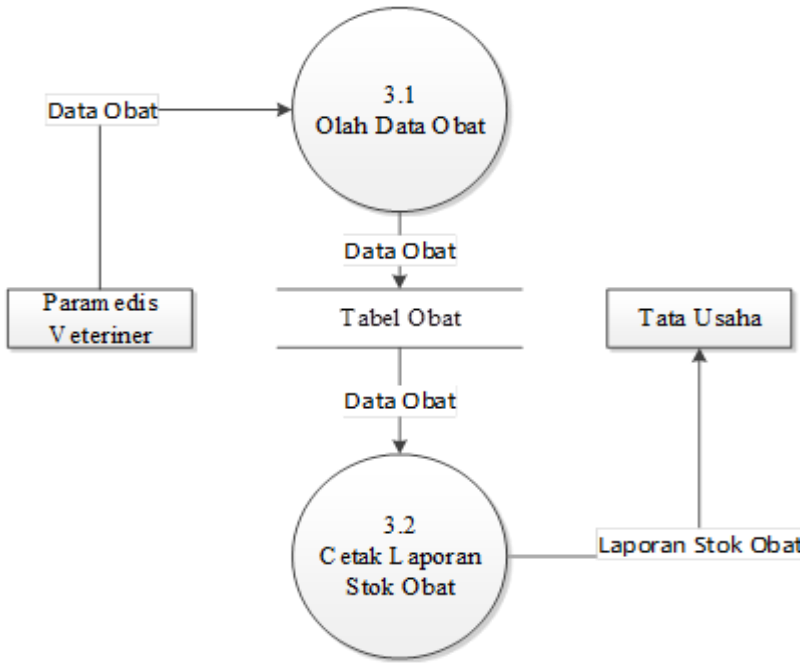
Gambar 4.2 DFD Sistem yang diusulkan



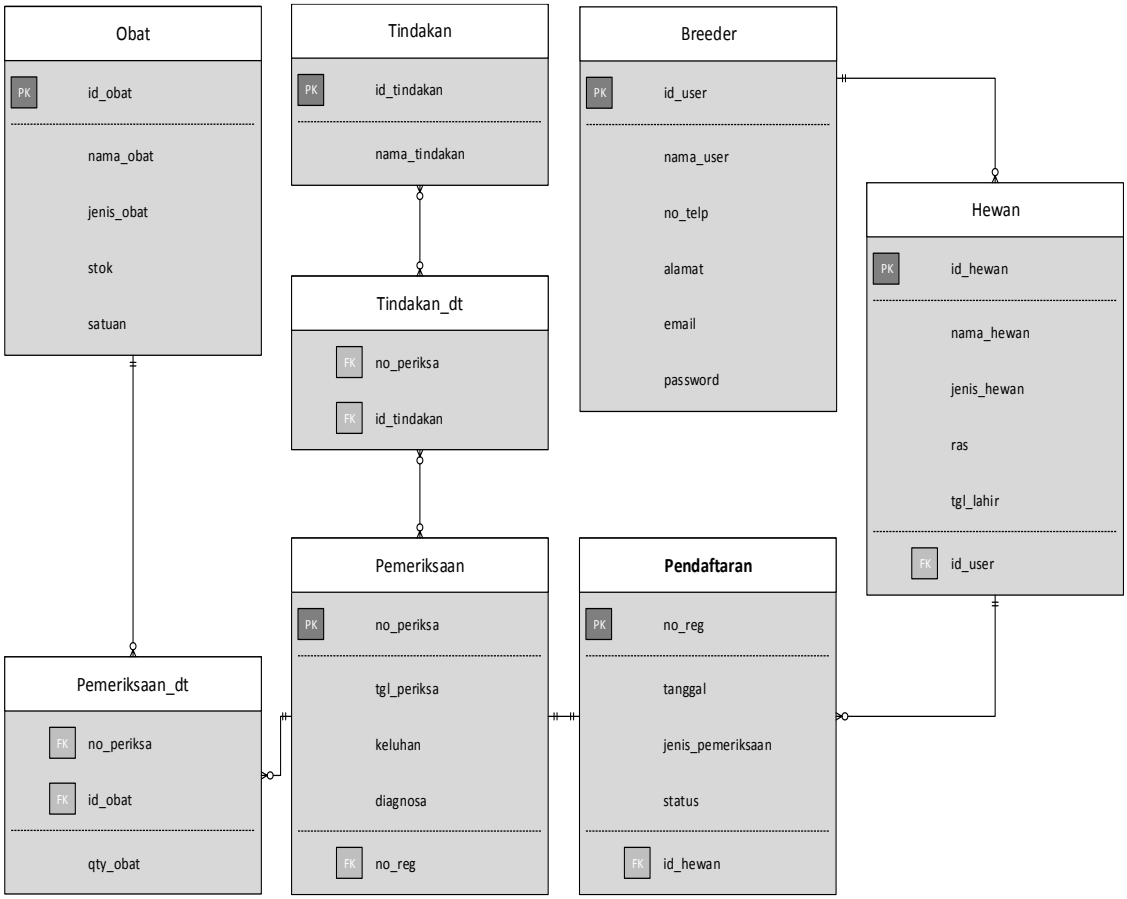
Gambar 4.3 DFD Level 1 Proses 1 Sistem yang diusulkan



Gambar 4.4 DFD Level 1 Proses 2 Sistem yang diusulkan



Gambar 4.5 DFD Level 1 Proses 3 Sistem yang diusulkan



4.6 Tabel Relasi

VII. Lampiran

Kartu Identitas



Kartu Berobat

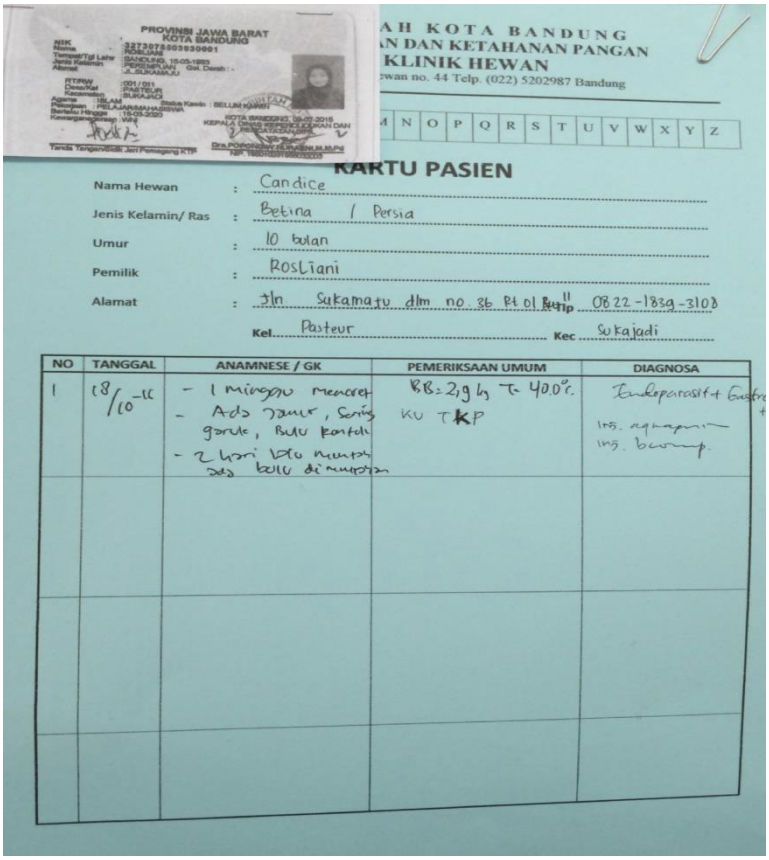
PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS PERTANIAN & KETAHANAN PANGAN
UPT KLINIK HEWAN
Jl. Pelindung Hewan No. 44, Bandung 40243

KARTU BEROBAT HEWAN

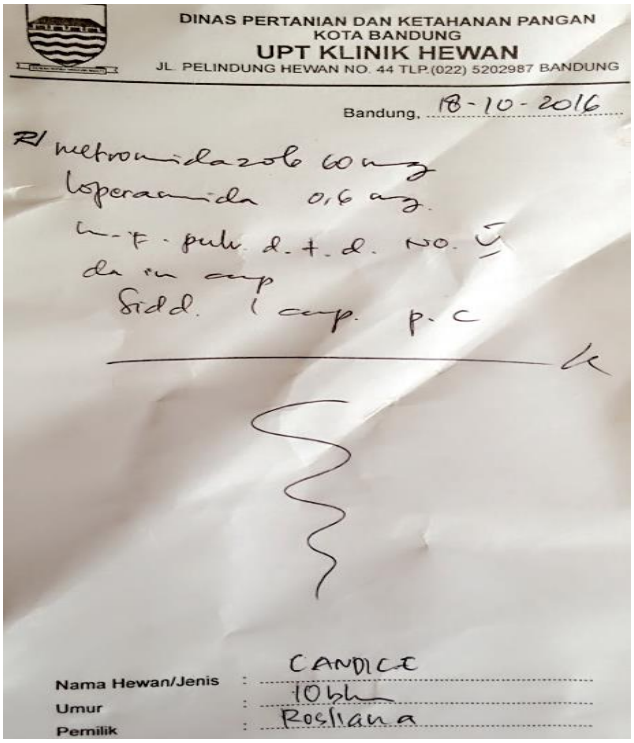
No. Rekam Medik : .....
Nama Pemilik Hewan : ROSLIANI
Alamat : Jl. Sukamaju RT 01/011
Nama Hewan : CANDICE
Jenis Hewan / Ras : Kucing Persia

PERHATIAN : Kartu ini jangan sampai hilang / kotor.
Setiap berobat harap kartu ini dibawa.

Kartu Rekam Medik



Resep Obat



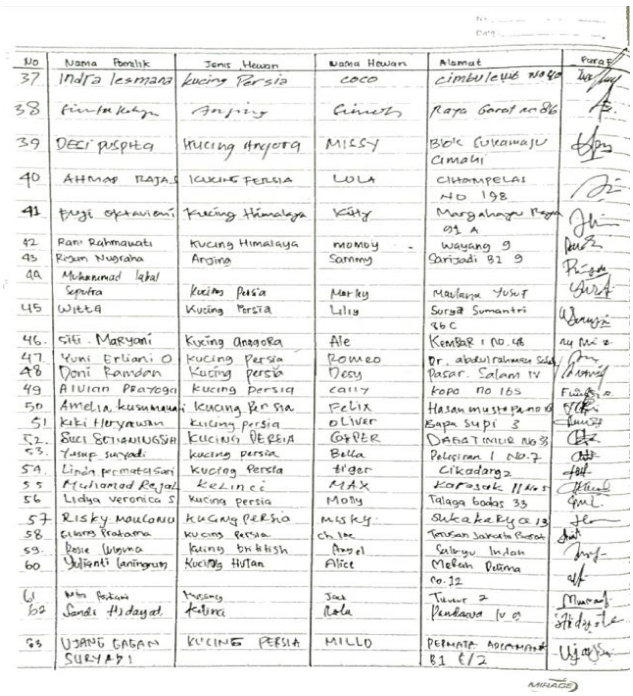
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KOTA BANDUNG
UPT KLINIK HEWAN
JL. PELINDUNG HEWAN NO. 44 TLP.(022) 5202987 BANDUNG

Bandung, 18-10-2016

R/ metronidazole 60 mg
loperamida 0,6 mg.
m.f. pulv. d.t.d. No. V
da in caps
Sidd. 1 caps. p.c

Nama Hewan/Jenis : CANDICE
Umur : 10 bln
Pemilik : Rosliana

Buku Laporan Kunjungan



No	Nama Pemilik	Jenis Hewan	Nama Hewan	Alamat	Paraf
37	Indra lesmana	kucing Persia	coco	cimbuleuit no 86	
38	Firman Kahya	Anjing	Cimen	Raya Garut no 86	
39	DEDI PUSPITA	Kucing Anggora	MILLY	Bidik Sukawaju Cimahi	
40	AHMAD RAJA S	KUCING PERSIA	LOLA	CITOMPELAI NO 198	
41	Bugi Setiawan	Kucing Himalaya	Kitty	Margahayu Raya 91 A	
42	Rani Rahmawati	Kucing Himalaya	momoy	wayang 9	
43	Rosan Nugraha	Anjing	Sammy	Sarijadi B2 9	
44	Muhammad Iqbal Septra	Kucing Persia	Marley	Maulana Yusuf	
45	WITTA	Kucing Persia	Lilly	Surya Sumantri 86 C	
46	SITI MARYONI	Kucing Anggora	Ale	KEMBAR I NO. 48	
47	Yuni Erliani O	kucing Persia	ROMEO	Dr. abdul rahman Saleh	
48	Doni Ramdan	Kucing persia	Deos	Pasar Salam IV	
49	Alvian Prayoga	kucing persia	cally	kopo no 165	
50	Amelia kusumawati	kucing Persia	FELIX	Hasan mustapa no 6	
51	Kiki Heryawan	kucing persia	oLiver	Bapa supi 3	
52	Suci Setiawugsih	KUCING PERSIA	COPPER	DAGATMILIR NO 3	
53	Yusup suryadi	kucing persia	Bella	Pelesiran I NO 7	
54	Linda permatasari	kucing Persia	tiger	Cikadarg 2	
55	Muhamad Rajab	KELINCI	MAX	Kordjak 11 No 5	
56	Lidya veronica S	kucing persia	Molly	Talaga bodas 33	
57	Risky Maulana	KUCING PERSIA	MISKY	Sukakarya no 13	
58	Gilang Prakasa	kucing Persia	chloe	Taruna Jaya 1 Buah	
59	Rosie Wijaya	kucing british	Angel	Sabagu Indah	
60	Yulianti Lantingau	Kucing Hutan	Alice	Mekah Permai no 12	
61	Nama Pemilik	Jenis	Jenis	Alamat	
62	Sandi Hidayat	kucing	Lola	Taman 2 Pandawa IV 9	
63	UJANG GAGAH SURYADI	KUCING PERSIA	MILLO	PERMATA ARGAMANT B1 6/2	

Laporan Akhir Jumlah Ketersediaan Obat, Bahan Kimia, dan Alat Habis Pakai Di UPT Klinik Hewan Bandung

STOK OBAT, BAHAN KIMIA DAN ALAT HABIS PAKAI

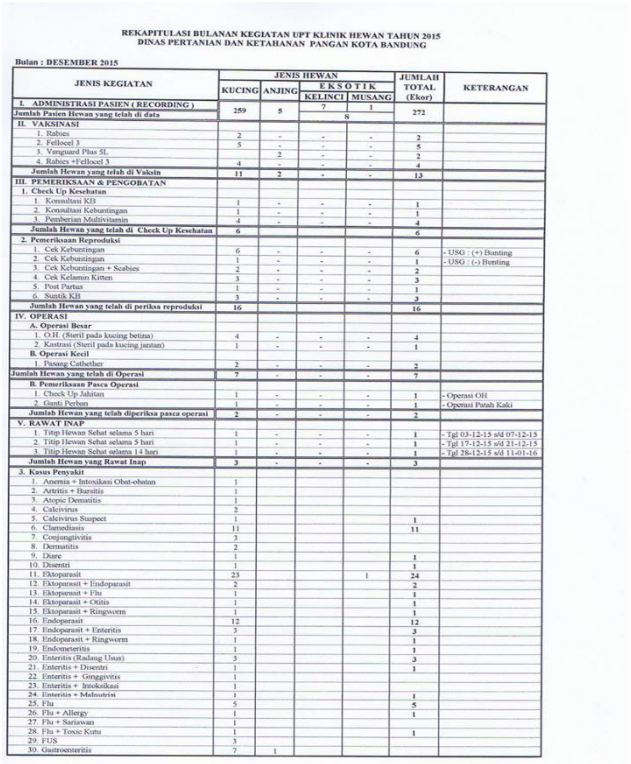
DI UPT KLINIK HEWAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA BANDUNG

STOK OBAT HEWAN
UPT KLINIK HEWAN KOTA BANDUNG

NO	NAMA OBAT, BAHAN KIMIA DAN ALAT-ALAT	JUMLAH	
		awal	akhir
I	**VAKSIN**		
1	RABISIN 10 dosis	2	
2	BIOCAN R 10 dosis	12	
3	DEFENSOR 3 1 dosis	5	
4	FEL-O-CELL 3 1dosis	10	
	DILUENT	10	
5	VANGUARD 5 PLUS L	5	0
		5	0
6	CAPRIVAC AI - K 100 dosis	1	1
II	**ANTIBIOTIK**		
1	AQUAPRIM 100 ml	1	1
2	COLIBACT Inj 100 ml	1	1
3	GENTA-100 100 ml	1	1
4	ROXINE Inj 50 ml	1	1
5	VET-OXY SB 100 ml	1	1
	VET-OXY SB 50 ml	1	1
6	PENSTREP 4:0,5 4,5 gram	17	17
III	ANTIPARASIT		
1	DOVENIX 50 ml	1	1
2	IVOMEC SUPER 50 ml	1	1
		1	1
IV	VITAMIN & MINERAL		
1	CALCIDEX Plus 100 ml	1	1
2	BIOSALAMIN 50 ml	1	1
		2	2
3	B-SANPLEX 50 ml	1	1
4	HEMATOPAN B 12 50 ml	1	1
5	INJECTAMIN 50 ml	2	2
6	INTROVIT-E-SELEN 100 ml	1	1
7	VITAMIN B 6 50 ml	4	4
8	VITAMIN B 12 100 ml	4	4
V	HORMON		
1	OVALUMON 20 ml	4	4
2	OXYTOCIN 50 ml	1	1
3	POTAHORMON 20 ml	2	2
4	PROVESTIN 50 ml	1	1
5	TESTOHORMON 30 ml	1	1
VI	ANESTESI		
1	KETAMINE 10% Inj 50 ml	1	1
2	XYLA 50 ml	1	1
		1	1

NO	NAMA OBAT, BAHAN KIMIA DAN ALAT-ALAT	JUMLAH	
		awal	akhir
VII	LAIN-LAIN		
A	INJEKSI		
1	VETADRYL Inj 100 ml	1	1
	VETADRYL Inj 50 ml	1	1
2	SULPIDON Inj 100 ml	1	1
	SULPIDON Inj 50 ml	1	1
3	AQUABIDESTILATA Inj 100 ml	5	5
	AQUABIDESTILATA Inj 50 ml	2	2
		10	10
4	LIDOCAINI HCl 2% 10 ml	4	4
5	LIDOC.-ADREN. 2% 2 ml	5	5
6	ATROPINI SULFAS 10 ml	4	4
7	PAPAVERINI HCl 10 ml	4	4
B	LARUTAN INFUS		
1	OTSU - RL 500 ml	5	5
2	OTSU - NS 500 ml	4	4
		4	4
C	PERORAL		
1	Tympanol-SB 100 ml	1	1
2	VIRBAC NUTRI-PLUS GEL 120,5 gr	1	1
3	VITABOOSTER GUARDIAN 100 ml	3	3
4	VOMITIS	1	1
5	ANTI DIAR-X, 1 pot = 6 bolus	12	12
6	ANTI BUNG syrup 250 ml	12	12
7	BECOMP 1 sacet = 1000 tablet	15	15
8	MINEVIT SABO 1 Zack = 1 kg	8	8
9	POWER TOP syrup 250 ml	24	24
D	EKSTERNAL		
1	ALBOTHYL 10 ml sol	1	1
2	DEMODIS SALEP 60 gram	1	1
3	COW ACT SALEP KORENG	12	12
4	SULFADIX SPRAY 130 ml	11	11
5	ANTI LALAT GUREM SPRAY 130 ml	11	11
VIII	BAHAN KIMIA		
1	NaCl 0,9 % Pencuci luka	4	4
2	Na Citrat tehnis 3,8% 100 ml	4	4
3	RIVANOL 100 ml	24	24
4	RIVANOL 300 ml	9	9
5	BETADIN 10% 1liter	3	3
6	BETADIN 10% 1liter	1	1
	BETADIN 10% 1liter	1	1
7	IODINE POVIDON 10% 1000 ml	1	1
	IODINE POVIDON 10% 1000 ml	1	1
	IODINE POVIDON 10% 1000 ml	2	2
8	ALKOHOL 95%	7	7
9	ALKOHOL 70%	4	4
	ALKOHOL 70%	5	5
10	AQUADEST	5	5

Laporan Pelayanan UPT Klinik Hewan Bandung Per-periode



REKAPITULASI BULANAN KEGIATAN UPT KLINIK HEWAN TAHUN 2015
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KOTA BANDUNG

Bulan : DESEMBER 2015

JENIS KEGIATAN	JENIS HEWAN				JUMLAH TOTAL (Ekor)	KETERANGAN
	KUCING	ANJING	EKSOTIK			
			KELINCI	MUSANG		
I. ADMINISTRASI PASIEN (RECORDING)						
Jumlah Pasien Hewan yang telah di data	259	5	7	1	272	
			8			
II. VAKSINASI						
1. Rabies	2	-	-	-	2	
2. Fellocel 3	5	-	-	-	5	
3. Vanguard Plus 5L		2	-	-	2	
4. Rabies +Fellocel 3	4	-	-	-	4	
Jumlah Hewan yang telah di Vaksin	11	2	-	-	13	
III. PEMERIKSAAN & PENGOBATAN						
1. Check Up Kesehatan						
1. Konsultasi KB	1	-	-	-	1	
2. Konsultasi Kebuntingan	1	-	-	-	1	
3. Pemberian Multivitamin	4	-	-	-	4	
Jumlah Hewan yang telah di Check Up Kesehatan	6				6	
2. Pemeriksaan Reproduksi						
1. Cek Kebuntingan	6	-	-	-	6	- USG : (+) Bunting
2. Cek Kebuntingan	1	-	-	-	1	- USG : (-) Bunting
3. Cek Kebuntingan + Scabies	2	-	-	-	2	
4. Cek Kelamin Kitten	3	-	-	-	3	
5. Post Partus	1	-	-	-	1	
6. Suntik KB	3	-	-	-	3	
Jumlah Hewan yang telah di periksa reproduksi	16				16	
IV. OPERASI						
A. Operasi Besar						
1. O.H. (Steril pada kucing betina)	4	-	-	-	4	
2. Kastrasi (Steril pada kucing jantan)	1	-	-	-	1	
B. Operasi Kecil						
1. Pasang Catheter	2	-	-	-	2	
Jumlah Hewan yang telah di Operasi	7	-	-	-	7	
B. Pemeriksaan Pasca Operasi						
1. Check Up Jahitan	1	-	-	-	1	- Operasi OH
2. Ganti Perban	1	-	-	-	1	- Operasi Patah Kaki
Jumlah Hewan yang telah diperiksa pasca operasi	2	-	-	-	2	
V. RAWAT INAP						
1. Titip Hewan Sehat selama 5 hari	1	-	-	-	1	- Tgl 03-12-15 s/d 07-12-15
2. Titip Hewan Sehat selama 5 hari	1	-	-	-	1	- Tgl 17-12-15 s/d 21-12-15
3. Titip Hewan Sehat selama 14 hari	1	-	-	-	1	- Tgl 28-12-15 s/d 11-01-16
Jumlah Hewan yang Rawat Inap	3	-	-	-	3	
3. Kasus Penyakit						
1. Anemia + Intoxikasi Obat-obatan	1					
2. Artritis + Bursitis	1					
3. Atopic Dematitis	1					
4. Calcivirus	2					
5. Calcivirus Suspect	1				1	
6. Clamediasis	11				11	
7. Conjungtivitis	3					
8. Dermatitis	2					
9. Diare	1				1	
10. Disentri	1				1	
11. Ektoparasit	23			1	24	
12. Ektoparasit + Endoparasit	2				2	
13. Ektoparasit + Flu	1				1	
14. Ektoparasit + Otitis	1				1	
15. Ektoparasit + Ringworm	1				1	
16. Endoparasit	12				12	
17. Endoparasit + Enteritis	3				3	
18. Endoparasit + Ringworm	1				1	
19. Endometeritis	1				1	
20. Enteritis (Radang Usus)	3				3	
21. Enteritis + Disentri	1				1	
22. Enteritis + Gingivitis	1					
23. Enteritis + Intoksikasi	1					
24. Enteritis + Malnutrisi	1				1	
25. Flu	5				5	
26. Flu + Allergy	1				1	
27. Flu + Sariawan	1					
28. Flu + Toxic Kutu	1				1	
29. FUS	3					
30. Gastroenteritis	7	1				



Bulan : DESEMBER 2015

JENIS KEGIATAN	JENIS HEWAN				JUMLAH TOTAL (Ekor)	KETERANGAN
	KUCING	ANJING	EKSOTIK			
			KELINCI	MUSANG		
3. Kasus Penyakit						
31. Gingivitis	1					
32. Hipocalsemia	1					
33. Hydropsacites Suspect	1				1	
34. Indigesti	11				11	
35. Intoxikasi Bahan Kimia	1					
36. Intoxikasi Obat-obatan	1					
37. Intoxikasi + Gastroenteritis	1					
38. Intoxikasi + Indigesti	1					
39. Myositis	1					
40. Jamur		1				
41. Malnutrisi	2					
42. Metritis	3					
43. Otitis	7					
44. Myositis (Radang Otot Kaki)	5				5	
45. Otitis Media		1			1	
46. Panleukopenia	1				1	
47. Panleukopenia Suspect	10					- Gejala Awal
48. Panleukopenia Suspect + Otitis	1				1	
50. Prosbitis	1				1	
51. Radang Mata	9					
52. Radang Mata + Endoparasit	1				1	
53. Ringworm (Jamur)	8				8	
54. Sariawan	2					
55. Scabies	13		7		20	
56. Scabies + Ringworm	2				2	
57. Stress	1				1	
58. Ulcea	1				1	
59. Virus Suspect	1				1	
60. Vulvitis	1				1	